

**LINGUISTIK BAHASA ARAB PERSEPEKTIF DR. H. SAHKHOLID NASUTION,  
S.AG, MA DALAM BUKU “PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA ARAB”**

**Rahmatika Halil**

Pascasarjana UIN SUSKA Riau

[rahmatikahalil@gmail.com](mailto:rahmatikahalil@gmail.com)

**Agustiar**

Pascasarjana UIN SUSKA Riau

[agustiar@uin-suska.ac.id](mailto:agustiar@uin-suska.ac.id)

**Nandang Syarif Hidayat**

Pascasarjana UIN SUSKA Riau

[nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id](mailto:nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id)

**Abstract**

Linguistics is a science that studies language scientifically, in its study, linguistics has a scope of study and study methods. The purpose of this research is to find out the thoughts of Dr. H. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA regarding Arabic linguistics. The method used in this research is descriptive qualitative with content analysis technique. The data collection technique in this study is to analyze the contents of a book written by Dr.H. Sahkholid Nasution, S.A.g, MA entitled "Introduction to Arabic Linguistics". The result of this study is that his perspective on Arabic linguistics is that linguistics is a science that studies language internally and scientifically. In other words, the study is only carried out on the internal structure of the language itself. This study then produces pure language descriptions without relating to other problems outside the language. And the benefits of studying Arabic linguistics are that it can make a very large contribution to those who work in the field of Arabic. Among them are Arabic teachers, Arabic translators, compilers of Arabic textbooks, compilers of Arabic dictionaries, Arabic journalists and others.

Keyword : Linguistics, Arabic Language, Book

**Abstrak**

Linguistik adalah ilmu yang mengkaji tentang Bahasa secara ilmiah, dalam kajiannya, linguistik mempunyai ruang lingkup kajian dan metode kajian. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pemikiran Dr. H. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA mengenai linguistik Bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah diskriptif kualitatif dengan Teknik analisis konten. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menganalisis isi buku yang ditulis oleh Dr.HSahkholid Nasution, S.A.g, MA yang berjudul "Pengantar Linguistik Bahasa Arab". Hasil dari penelitian ini bahwa persepektif beliau mengenai linguistik Bahasa Arab adalah bahwa linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa secara internal dan ilmiah. Dengan kata lain, pengkajian hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu sendiri. Kajian ini kemudian menghasilkan

perian-perian bahasa secara murni tanpa berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar Bahasa. Dan manfaat mempelajari ilmu linguistik arab yaitu dapat memberikan kontribusi yang sangat besar kepada mereka yang bergelut di bidang bahasa Arab. Di antaranya adalah guru- guru bahasa Arab, penerjemah bahasa Arab, penyusun buku pelajaran bahasa Arab, penyusun kamus berbahasa Arab, jurnalis Arab dan lain- lain.

Kata Kunci : Linguistik, Bahasa Arab, Buku

## PENDAHULUAN

Pada saat, ini posisi linguistic sangat urgen bagi manusia secara umum, terlebih lagi bagi guru Bahasa, penerjemah, pengarang, penyusun kamus, wartawan, atau bagi siapapun yang profesinya berkaitan dengan Bahasa. Hal ini tidak hanya statemen belaka, melainkan sudah dikaji sejak ber abad-abad yang lalu, bukti empirisnya ialah bahwa dalam permasalahan Bahasa pasti ditemukan masalah-masalah linguistik seperti halnya masalah dalam fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan leksi- kologi. Tanpa pengetahuan yang memadai mengenai linguistik mungkin saja akan ditemui kesulitan dalam melaksanakan tugas, sebaliknya bila memahami hal yang terkait dengan masalah-masalah linguistik, maka akan lebih mudah dalam melak- sanakan tugas tersebut. Karena linguistik akan memberi pemahaman mengenai hakikat dan seluk beluk bahasa yang ber- kaitan dengan fonologi, morfologi, sintaksi, semantik serta bagaimana bahasa itu menjalankan perannya dalam kehidupan manusia bermasyarakat.

Linguistik adalah menela'ah bahasa secara ilmu pengetahuan. Tujuan utama linguistik ialah mengkaji/mempelajari suatu bahasa secara deskriptif. A.S Hornby, E. V. Getenby, H. Wakefield mengatakan, "linguistics sebagai kata sifat of the study of language and languages' sedang- kan kata linguistics sebagai kata benda: 'the science of language'; methods of learning, and study languages. Kata linguist ber- makna "a person who is clever in foreign languages atau orang yang mengetahui bahasa asing.<sup>1</sup>

Kajian ini ialah tentang “linguistic Bahasa arab persepektif Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA” yaitu mengkaji dan menganalisis dari kitab karya fenomenal beliau yang berjudul “Pengantar Linguistik Bahasa Arab” hal yang akan dikaji ialah tentang metodologi-metodologi modern yang dijelaskan oleh doctor Sahkholid Nasution tentang Bahasa, karakteristik, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Didalam buku yang ditulis oleh doktor Sahkholid Nasution ini juga akan membahas tentang perkembangan

---

<sup>1</sup> Humaidi Humaidi, “Linguistik Modern Persepektif Doktor Mahmud Fahmi Al-Hijazi,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 13, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2001>.

linguistik umum serta linguistik Bahasa arab. Beliau dilahirkan di Gunung Manaon Kec. Barumon Tengah (sekarang Kec. Ujung Batu) Kab. Tapanuli Selatan, Tanggal 2 Februari 1976. Beliau Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Batusangkar Sumatera Barat 1999, gelar Magister of Art (M.A.) diperolehnya dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2003, gelar Doktor (Dr.) diperolehnya dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016. Yang bersangkutan pernah dan sedang aktif diberbagai organisasi. seperti: Ketua Umum Himpunan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Batusangkar 1999, Ketua II Himpunan Keluarga Muslim Sumatera Utara Tanah Datar 1998, Sekretaris I HMI Cab. Batusangkar 1997-1998. Wakil Bendahara Ikatan Pascasarjana Minang (IKAPASMI) di Jakarta 2001-2002, Wakil Bendahara Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (LAKPESDAM) PW. Nahdhatul Ulama SUMUT 2006-2008, Pengurus Pusat Ittihadu al-Mudarrisy al-Lughah Al-'Arabiyah (IMLA) Periode 2011-2015, Pengurus Pusat IMLA Periode 2015-2019, Pengurus Daerah IMLA Sumatera Periode 2016-2020, Pengurus Daerah Al-Ittihadiyah Sumatera Utara Periode 2015-2020, Pembantu Ketua III di Sekolah Tinggi Agama Islam Serdang (STAIS) Lubuk Pakam 2006-2007, Ketua Program Studi PAI di STAI Sumatera Medan 2007-2011, Ketua Laboratorium Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sumatera Utara 2011-2013, Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Al-Fikru STAI Serdang Lubuk Pakam 2006 - Sekarang. Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Ihya Al-'Arabiyah Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara 2009-2014, Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah HIKMAH STAI Sumatera Medan 2011-Sekarang. Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM UIN Sumatera Utara Periode 2016-2020.<sup>2</sup>

Penulis berharap kajian Bahasa melalui metodologi modern ini, pembaca bisa memahami linguistik modern versi Pustaka Bahasa arab yang dijelaskan oleh Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA didalam bukunya tersebut.

### **Kajian Teori**

#### **Karakteristik Bahasa dan Fungsinya**

Bahasa menurut beberapa pakar antara lain :

---

<sup>2</sup> MA Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, ed. M.Pd.I Moh. Kholison, 1st ed. (Jawa Timur: CV LISAN ARABI, 2016).

1. Ibnu jinni(392 H) Dikenal dengan nama Ibnu Jinni. Ia seorang pakar ilmu dibidang Bahasa Arab dan Nahwu ia Lahir di Mosul pada tahun 322 H dan wafat pada tahun 392 H. beliau menjelaskan bahwa definisi bahasa ialah suara yang diucap- kan seseorang untuk menyampaikan beberapa tujuan dan keinginannya.
2. Pakar linguistic modern mengatakan bahwasanya bahasa itu terdiri dari bebe- rapa rangkaian rumus/code yang ter- bentuk dalam suatu system yang saling menyempurnakan.
3. Ferdinand de Saussure: Adalah seorang linguis Swiss yang dipandang sebagai salah satu bapak linguistic modern dan semiotika. Karya utamanya Course de linguistique general diterbitkan pada tahun 1916. Ia meninggal di Vufflens-le-Chateau, 22 Februari 1913 pada umur 55 tahun. beliau membagi bahasa dalam tiga istilah teori: pertama Langue-adalah bahasa itu sendiri seperti bahasa arab, bahasa perancis, bahasa Indonesia. Kedua Parole adalah bahasa yang diungkapkan oleh seseorang. Ke tiga adalah Langage -adalah kompetensi bahasa yang ada pada setiap orang secara umum. (dalam hal ini de Saussure mem- bedakan antara performance (الأداء اللغوى) dengan kompetensi bahasa (التمكن اللغوى) Berpendapat bahwa performance adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yg masih berada di dalam dirinya dan belum berwujud nyata, sedangkan competency adalah kemampuan yang sudah dalam bentuk yang lebih konkrit.

#### **Karakter/ ciri-ciri Bahasa**

- a. Berupa suara-ialah suara yang diung- kapakan melalui tenggorokan.
- b. Berupa ungkapan- yaitu proses berlang sungnya komunikasi yang dimulai dari susunan syaraf penutur, yang kemudian sampai kepada alat bicara yang berupa gelombang suara, selanjutnya gelombang suara tersebut pecah di udara dan masuk melalui alat pendengaran yang akhirnya masuk kembali ke dalam susunan syaraf pendengar.

#### **Fungsi Bahasa dan tingkatan penggunaannya**

Fungsi dari bahasa ialah sebagai alat komunikasi baik dalam komunikasi dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sedangkan tingkatan penggunaan bahasa terbagi menjadi beberapa tingkatan:

- a. Bahasa nasional adalah bahasa resmi Negara yang digunakan dalam undang- undang kenegaraan atau politik
- b. Bahasa fusha adalah bahasa yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan tersistem dalam suatu aturan (grammar).

- c. Bahasa ammiyah adalah Bahasa yang digunakan setiap hari dalam ragam santai maupun yang lainnya.

### **Linguistik: Ruang Lingkup dan Metodologi**

#### **Definisi**

Pengertian linguistik secara luas ialah ilmu yang objek kajiannya adalah bahasa, dan bahasa sebagai objek bukan subjek.

Ruang lingkup linguistik modern

- a. Fonologi (ilmu ashwat)
- b. Morfologi (bina'al kalimah/nidhom sorfi)
- c. Sintaksis (Bina'al Jumlah/ nidhom nahwi)
- d. Semantic (ilmu dalalah)

#### **Metodologi Linguistik Modern**

- a. Linguistik komparatif (ilmu al lughah al maqaran) adalah bidang linguistik yang mengkaji bahasa dengan metode perbandingan/mem- bandingkan antara satu bahasa dengan bahasa yang lain yang masih satu rumpun.
- b. Linguistik deskriptif (ilmu al lughah al wasfi) adalah bidang linguistik yang mengkaji bahasa pada masa tertentu dan digunakan pada suatu keadaan tertentu atau kajian bahasa dari aspek bunyi, bentuk, struktur dan leksikalnya.
- c. Linguistik historis (ilmu al lughah at tarikhi) adalah cabang linguistik yang mengkaji, menyelidiki perkembangan dan perubahan suatu bahasa dari masa ke masa.
- d. Linguistik kontrastif (ilmu al lughah at taqabuli) adalah kajian sistematis terhadap pasangan bahasa untuk mengenali perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Metode ini pada awalnya digunakan untuk menentukan rumpun bahasa. Pada tahun 1957. Robert Lado meletakkan dasar penggunaan analisis kontrastif dalam pemerolehan bahasa kedua sebagai metode untuk membantu mengatasi kesulitan pembelajaran bahasa.

#### **Linguistik Bahasa Arab**

Bahasa Arab memiliki karakter yang sangat berbeda dengan bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris dan Indonesia. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran keterampilan bahasa Arab yang efektif. Oleh karena itu, kajian kontrastif

antara kedua bahasa sangat diperlukan untuk memberikan solusi penyelesaian masalah tersebut.<sup>3</sup>

Bahasa Arab juga merupakan produk budaya bangsa Arab yang mempunyai dimensi akademik, humanistik, dan pragmatik. Fakta menunjukkan bahwa banyak kalangan terpelajar di berbagai belahan dunia, baik muslim maupun non-muslim, melakukan penelitian bahasa Arab untuk kepentingan akademik ataupun non akademik. Namun sangat disayangkan kesan sulit dan rumit yang membayangi bahasa Arab dikhawatirkan menjadi bumerang yang menyebabkan ketidakberhasilan dan ketidakefektifan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini merupakan pekerjaan rumah untuk para ahli dan pendidik bahasa Arab agar dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.<sup>4</sup>

Langkah utama dalam mengkaji linguistik bahasa Arab yaitu meneliti bunyi-bunyi bahasa yang diujarkan melalui alat ucap, kemudian dilanjutkan dengan studi analisis morfologi, sintaksis dan seterusnya.<sup>5</sup>

Problematika dalam mempelajari bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu problematika yang berasal dari bahasa itu sendiri (problem linguistik), dan problematika yang muncul di luar zat bahasa itu sendiri (problem non linguistik).<sup>6</sup> Problematika yang berhubungan dengan keterampilan terjadi pada saat siswa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan problematika dalam bidang linguistik meliputi tata bunyi, tata bentuk kata, dan tata kalimat.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan Teknik analisis konten. Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah

---

<sup>3</sup> Vini Qonita Qistifani, "Analisis Kontrastif Kalimat Syarat Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 2, no. 1 (2020): 40–57, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24361>.

<sup>4</sup> Abd. Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Ceqda UIN Jakarta (Jakarta, 2009).

<sup>5</sup> Moch. Mu'izzuddin, "Analisis Fonologi Bahasa Arab," *Al-Qolam* 19, no. 93 (2002): 73.

<sup>6</sup> Luk-Luk Nur Mufidah, Anin Nurhayati, and Bilqis Nurul Faizah, "Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik Dan Non-Linguistik," *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 55–64, <https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.113>.

<sup>7</sup> Abd Rozak, "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 167, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110>.

Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.<sup>8</sup>

Prosedur dasar pembuatan rancangan penelitian dan pelaksanaan studi analisis isi/konten terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu (1) merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya, (2) melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih, (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis, (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) interpretasi penafsiran data yang diperoleh.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam buku yang ditulis oleh Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA yang berjudul “Pengantar Linguistik Bahasa Arab”<sup>10</sup>, beliau menuliskan ada VII Sub BAB pembahasan yaitu :

1. BAB I Linguistik (علم اللغة)
2. BAB II Bahasa (اللغة)
3. BAB III Fonetik (علم الأصوات/الفونيتك)
4. BAB IV Fonologi (علم وظائف الأصوات/فونولوجيا)
5. BAB V Morfologi (مورفولوجيا/علم الإشتقاق)
6. BAB VI Sintaksis (علم النحو)
7. BAB VII Semantik (علم الدلالة/السيمنتيك)

### BAB I

Didalam BAB I dengan judul Linguistik beliau mengemukakan bahwa analisis dari kedua pengertian makna etimologi dari kata ‘linguistik’ dan kata علم اللغة terlihat bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan pengertian yang mana kedua pengertian tersebut mengacu pada konsep yang sama, yaitu Bahasa sebagai obyek penelitiannya. Oleh karena itu dinilai sudah tepat pemadaan kata linguistic (Inggris) dengan علم اللغة (Arab) dan linguistik (Indonesia). Dan menyimpulkan bahwa linguistik adalah ilmu yang mengkaji

---

<sup>8</sup> Universitas Muhammadiyah Bone, “SEMIOTIK,” no. January (2019), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.

<sup>9</sup> Novendawati Wahyu Sitasari, “Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah,” *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.

<sup>10</sup> Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*.

bahasa secara internal dan ilmiah. Dengan kata lain, pengkajian hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu sendiri. Kajian ini kemudian menghasilkan perian-perian bahasa secara murni tanpa berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar Bahasa.

Kemudian beliau juga menngemukakan perbedaan antara علم اللغة (Linguistik) dan فقه اللغة (Filologi). Beliau mengungkapkan bahwa persamaan antara linguistik dan filologi ialah keduanya menjadikan bahasa sebagai obyek penelitian. Sementara perbedaannya: filologi mengkaji bahasa dari sudut sejarah, sedangkan linguistik mengkaji bahasa secara non-historis, bahasa dipelajari secara intern tanpa melihat sejarah sebelumnya

Sebagai sebuah disiplin ilmu, linguistik dapat dibagi menjadi dua: linguistik murni (general linguistic / علم اللغة النظري (dan linguistik terapan) applied linguistic / علم اللغة التطبيقي. Jika linguistik murni hanya mengkaji internal bahasa, atau sering disebut dengan mikro linguistik, sementara linguistik terapan, mengkaji bahasa dalam hubungannya dengan disiplin ilmu lain, atau sering disebut dengan makro linguistik.

Bidang kajian linguistik murni (mikro linguistik) adalah:

1. Bunyi, disebut dengan fonologi;
2. Morfem & kata, disebut dengan morfologi;
3. Perbendaharaan kata, disebut dengan leksikologi;
4. Frase & kalimat, disebut dengan sintaksis;
5. Makna, disebut dengan semantik.

Selanjutnya beliau menuliskan Sejarah singkat pertumbuhan dan perkembangan linguistik umum dan linguistic Arab. Dalam Sejarah linguistic umum Ditemukan banyak pendapat dari para ahli dalam mengklasifikasi- kan periodisasi sejarah pertumbuhan dan perkembangan linguistik. Abdul Chaer misalnya membagi periodisasi pertumbuhan dan per- kembangan linguistik kepada: (1) zaman yunani (2) zaman romawi; (3) zaman pertengahan; dan (4) zaman renaisans. Lain halnya dengan Fer- dinand De Saussure, sebagaimana dikutip Pateda, menjelaskan bahwa pertumbuhan linguistik dapat dibagi kepada tiga tahap: (1) tahap grama; (2) tahap filologi, dan (4) tahap perbandingan. Syaf Sulaiman membag- inya kepada (1) periode permulaan, (2) periode perkembangan awal, (3) periode perkembangan lanjut (4) periode pembaharuan awal, (5) peri- ode pembaharuan lanjut, dan (6) periode pembaharuan mutakhir. Dapat diasumsikan, bahwa beragamnya periodisasi perkembangan linguistik di atas lebih dilatarbelakangi oleh sudut pandang yang berbeda.

Sedangkan dalam Sejarah linguistik arab beliau menuliskan bahwa perhatian terhadap linguistik Arab muncul pada awal perkembangan Islam. Linguistik dimaksud adalah ilmu tata bahasa Arab yang kemudian dikenal dengan ilmu nahwu. Yaitu ilmu bahasa Arab yang mempelajari tentang perubahan baris akhir kata sesuai dengan fungsi/jabatannya dalam kalimat. Ali Bin Abi Thaliblah orang pertama yang memberikan perhatian terhadap munculnya ilmu nahwu. sementara Abu al-Aswad al-Du'ali selalu merujuk kepada Ali Bin Abi Thâlib. Dan Periodisasi pertumbuhan dan perkembangan ilmu nahwu dibagi kepada empat periode. 1.Periode pembentukan; 2.Periode pertumbuhan dan perkembangan; 3.Periode kejayaan; dan 4.Periode reformasi dan reformulasi.

Beliau juga mengemukakan bahwa manfaat mempelajari ilmu linguistik arab yaitu dapat memberikan kontribusi yang sangat besar kepada mereka yang bergelut di bidang bahasa Arab. Di antaranya adalah guru-guru bahasa Arab, penerjemah bahasa Arab, penyusun buku pelajaran bahasa Arab, penyusun kamus berbahasa Arab, jurnalis Arab dan lain-lain.

## **BAB II**

Didalam bab II dengan judul Bahasa ini beliau menuliskan Secara terminologi, pengertian bahasa banyak dikemukakan para ahli. "Sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri bersama anggota masyarakat lainnya." Kemudian beliau mengutip dari Ferdinand de Saussure (1857-1913 seorang pakar linguistik berkebangsaan Swiss, dan dijuluki sebagai bapak linguistik modern), bahwa bahasa dibedakan kepada tiga macam: Langage, Langue dan Parole. Langage artinya bahasa pada umumnya seperti dalam ucapan; manusia memiliki bahasa sementara binatang tidak demikian. Langue berarti bahasa tertentu yang sudah membentuk kelompok atau nation, seperti bahasa Arab, Indonesia, Malaysia, Singapur, dll. Sementara Parole berarti bahasa sebagai perbuatan berbicara oleh seorang individu pada waktu tertentu. Atau singkatnya disebut logat, ucapan atau perkataan. Ketiga istilah di atas, dalam bahasa Arab juga dikenal dengan istilah اللغة اللسان dan الكلام.

Bahasa pada umumnya, memiliki hakikat dan sekaligus menjadi karakteristiknya. Yaitu:

1. Bahasa adalah sebuah sistem lambang yang berbentuk bunyi.
2. Bahasa itu unik.
3. Bahasa itu Universal

4. Bahasa itu arbitrer (Manasuka)
5. Bahasa itu bersifat produktif
6. Bahasa itu bersifat dinamis/berubah (اللغة متغيرة)
7. Bahasa itu beragam
8. Bahasa itu Manusiawi

Selanjutnya beliau juga menuliskan tentang karakteristik Bahasa, antara lain:

1. Bahasa Arab amat kaya dengan (مفردات)kosa kata dan مترادفات (sinonim).
2. Bahasa Arab terdapat cara pengembangan bentuk kata yang disebut اشتقاق
3. Bahasa Arab memiliki (اوزان) pola-pola tertentu untuk (فعل) verb( dan إسم) nomina) dan penggunaan huruf Jarr (preposisi) yang membuat ungkapan-ungkapan Arab menjadi jelas dan ringkas- padat.
4. Bahasa Arab memiliki قواعد yang ajek (teratur dan tanpa banyak pengecualian).
5. Adanya sistem إعراب yaitu perubahan bunyi atau bentuk akhir suatu kata tergantung kepada fungsinya dalam kalimat.

Fungsi utama bahasa itu adalah sebagai (وسيلة) media) komunikasi antar individu dalam kehidupan sosial. Fungsi-fungsi lain dari bahasa adalah sebagai berikut:

1. Bahasa adalah alat berpikir.
2. Bahasa dapat berfungsi dalam upaya meyakinkan orang lain atau mempengaruhi sekelompok tertentu;
3. Bahasa juga berfungsi sebagai lambang agama.
4. Bahasa merupakan pendukung yang mutlak terhadap keseluruhan perkembangan ilmu pengetahuan manusia.
5. Bahasa berfungsi sebagai media dalam menumbuhkan kembangkan peradaban.
6. Bahasa dapat berfungsi sebagai alat pemersatu.

Teori-teori pertumbuhan bahasa antara lain:

1. Teori Intuisi Ilahiyah (نظرية الإلهام والتوقيف)
2. Teori Konsensus/kesepakatan (نظرية الإتفاق والمواضعة)
3. Teori Peniruan (نظرية المحاكاة)
4. Teori Interjections (نظرية الغريزة الخاصة)
5. Teori Ya-he-ho (الأصوات الجماعية)

### **BAB III**

Didalam bab III ini beliau menuliskan tentang Fonetik (علم الأصوات/فونيتيك). Secara etimologi, fonetik (bahasa Indonesia) diserap dari bahasa Inggris yaitu phonetics yang berarti 'bidang linguistik yang membahas tentang pengucapan (penghasilan) bunyi suara.' Dalam literatur- literatur berbahasa Arab fonetik disebut dengan "فونيتك" atau "الأصوات". علم. Sedangkan secara terminology fonetik adalah sebuah ilmu yang melakukan penyelidikan bunyi-bunyi bahasa, tanpa memperhatikan fungsinya untuk membedakan makna.

Para pakar linguistik -seperti Verhaar- membagi fonetik kepada tiga macam:

1. Fonetik akustik, yaitu menyelidiki bunyi bahasa menurut aspek-aspek fisiknya sebagai getaran suara. Atau dengan kata lain, ilmu yang mempelajari gelombang suara dan bagaimana mereka didengarkan oleh telinga manusia.
2. Fonetik auditoris, yaitu menyelidiki cara penerimaan bunyi-bunyi bahasa oleh telinga sebagai persepsi bahasa. Atau dengan kata lain, suatu ilmu yang mempelajari persepsi bunyi dan terutama bagaimana- na otak mengolah data yang masuk sebagai suara.
3. Fonetik organis, yaitu menyelidiki bagaimana bunyi-bunyi bahasa dihasilkan oleh alat-alat bicara (جهاز النطق / organs of speech). Atau dengan kata lain, ilmu yang mempelajari posisi dan gerakan bibir, lidah dan organ-organ manusia lainnya yang memproduksi suara atau bunyi Bahasa.

Proses terjadinya artikulasi adalah dengan menghembuskan udara yang ada diparu paru kemudian mendapat hambatan di berbagai tempat alat bicara (organ of speech) dengan berbagai cara, sehingga terjadilah bunyi bahasa.

Bunyi bahasa sebagai hasil dari proses kerja sama antara hem- busan udara dengan alat-alat bicara sebagai artikulator kepada dua macam: Bunyi vokal (الصوات) dan Bunyi Konsonan (الصوامت).

### **BAB IV**

Didalam bab IV ini beliau menjelaskan tentang Fonologi (علم وظائف) (علم وظائف/فونولوجيا). Secara etimologi fonologi (bahasa Indonesia) diserap dari bahasa Inggris, yaitu "phonology" yang artinya sama dengan arti yang ter- dapat dalam bahasa Indonesia, yaitu "Bidang ilmu linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya." Dalam literatur-literatur berbahasa Arab, fonologi disebut dengan "فونولوجيا" sebagai serapan dari bahasa Inggris (phonology). Namun, sering juga dipakai istilah "علم الأصوات التنظيمي" atau "علم وظائف الأصوات" sebagai ha- sil terjemahan dari hakekat fonologi itu sendiri.

Sedangkan secara terminologi, yang dimaksud dengan fonologi adalah "Bidang khusus dalam linguistik yang mengamati bunyi-bunyi suatu bahasa tertentu menurut fungsinya untuk membedakan makna leksikal dalam bahasa tersebut."

Kemudian Identifikasi fonem adalah upaya atau proses untuk mengetahui sebuah bunyi termasuk fonem atau tidak. Proses dimaksud dilakukan dengan mencari sebuah satuan bahasa (sebuah kata) yang mengandung bunyi, lalu membandingkannya dengan satuan bahasa yang lain yang mirip dengan satuan bahasa yang pertama. Kalau keduanya ternyata berbeda makna, maka dapat ditentukan bunyi itu adalah fonem.

Beliau menjelaskan bahwa dalam kajian fonologi, fonem dapat diklasifikasikan kepada dua: pertama, fonem segmental, dan kedua, fonem supra segmental. Dan berdasarkan identifikasi fonem bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa semua bunyi bahasa Arab, baik yang vokal maupun yang konsonan masing-masing termasuk fonem, karena dapat membedakan makna.

## **BAB V**

Didalam bab V ini beliau menjelaskan tentang Morfologi (علم الإشتقاق / مورفولوجيا). Secara etimologi, kata morfologi (bahasa Indonesia) diserap dari bahasa Inggris "morphology." Kata ini juga diserap oleh bahasa Arab, menjadi "مورفولوجي" yang berarti ilmu bentuk kata. Namun demikian, istilah yang paling populer tentang morfologi dalam bahasa Arab adalah النظام الصرفي al-Nizam al-Sarfiy/atau علم الإشتقاق /ilmu al-Isytiqaf/. Sedangkan secara terminologi morfologi salah satu kajian linguistik yang mempelajari perubahan-perubahan kata dan bagian-bagiannya secara gramatikal pada setiap bahasa.

Beliau juga menjelaskan Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang maknanya secara relatif stabil dan yang tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil. Morfem dalam bahasa Arab termasuk di dalamnya adalah huruf-huruf yang bermakna dan berfungsi secara gramatikal.

Yang dimaksud dengan kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal, atau gabungan morfem. Dalam bahasa Arab kata disebut dengan الكلمة (al-kalimah). Para linguis Arab sepakat membuat klasifikasi kata bahasa Arab kepada tiga, yaitu: (1) إسم (isim) (2) فعل (fi'il) dan (3) حرف (hurt). Pembentukan kata dalam bahasa-bahasa di dunia memiliki dua sifat; pertama membentuk kata-kata yang bersifat inflektif, dan kedua yang bersifat derivative.

Proses morfologis adalah cara pembentukan kata-kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. Yang dapat dilakukan dengan:

1. Afiksasi. Afiksasi terbagi kepada: 1. Prefiks, 2. Infiks, 3. Sufiks, dan 4. Konfiks
2. Reduplikasi. Dalam bahasa Arab, proses seperti ini disebut التأكيد.
3. Komposisi. Dalam bahasa Arab juga banyak ditemukan, seperti: بيت الله، حجر الأسود، بيت بيت الله، أخير الكلام، اللحم، dll. Hal ini disebut dengan الجملة الإضافية.
4. Modifikasi Internal. Dalam hal ini, bahasa Arab selalu meng- gunakan modifikasi internal, karena bahasa Arab tidak bisa di- baca tanpa dibantu dengan vokal-vokal (الحركات).
5. Pemendekan (النحت) Dalam bahasa Arab ditemukan istilah النحت /al-naht/.
6. Morfofonemik. Dalam bahasa Arab, kemungkinan besar hanya bisa dikiaskan kepada prefiks ال yang kemudian dibedakan menjadi ال شمسية dan ال قمرية.

Menurut mayoritas ulama الإشتقاق ada tiga macam:

1. الإشتقاق الصغير / Isytiqâqu al-Sagîr/
2. (Istiqâq al-Kabir) الإشتقاق الكبير
3. / Istiqâqu al-Akbar / الإشتقاق الأكبر .

## **BAB VI**

Didalam bab VI ini beliau menjelaskan tentang Sintaksis (علم النحو). Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua suku kata: "san" dan "tattein". San artinya 'dengan', tattein artinya 'menempatkan.' Sedangkan secara terminologis, Kridalaksana menjelaskan definisi sintaksis sebagai "Pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar dari itu dalam bahasa." Ia menambahkan, bahwa "Satuan terkecil dalam bagian ini (sintaksis) adalah kata".

Dalam bahasa Arab, pengaturan antar kata dalam kalimat, atau antar kalimat (الجملة) dalam klausa atau wacana merupakan kajian إعراب Atau علم النحو. Tataran sintaksis kepada tiga: (1) fungsi-fungsi sintaksis; (2) kategori sintaksis; dan (3) peran sintaksis.

## **BAB VII**

Didalam bab VII ini beliau menjelaskan tentang Semantik (علم الدلالة). Secara etimologi, "semantik" di serap dari bahasa Inggris, "semantics" Dalam beberapa literatur berbahasa Arab disebut dengan berbagai istilah, yaitu : "علم الدلالة" dan "علم المعنى" bahkan disebut "سيمانتك". Sedangkan secara terminologi, semantik adalah bagian dari kajian linguistik yang menjadikan makna sebagai obyek kajiannya. Sekali lagi, obyek kajian

semantik adalah makna. Makna adalah jika arti sebuah kata telah berubah dari arti dasarnya. Sementara arti dasar itulah yang disebut dengan arti.

Beliau menyebutkan bahwa tujuan mempelajari linguistik dapat memberikan manfaat bagi setiap mereka yang bergelut di dunia bahasa. Beliau juga menjelaskan tentang Jenis makna ada dua yaitu makna leksikal dan makna gramatikal.

Dan faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan makna ialah :

1. Faktor kebahasaan (السبب اللغوية)
2. Faktor kesejarahan (السبب التاريخية)
3. Faktor kebutuhan kata baru (ظهور الحاجة)
4. Faktor Bahasa Asing

Bentuk-bentuk perubahan makna (أشكال تغيير المعنى)

1. Makna penambahan atau meluas (توسيع المعنى)
2. Makna mengurangi atau menyempit (تضييق المعنى)
3. Penggantian makna atau perubahan total (نقل المعنى)

Relasi makna dapat juga disebut pola struktur leksikal. Dimana makna-makna kata itu ternyata bebentuk pola tersendiri, yaitu pola tautan semantik. Antara lain: Sinonim (الترادف) Polisemi (إشترك اللفظي) Homonimi (جناس تام) Antonimi dan Hiponimi.

## KESIMPULAN

Didalam buku yang ditulis oleh Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA yang berjudul “Pengantar Linguistik Bahasa Arab”, beliau menuliskan ada VII Sub BAB pembahasan yaitu : BAB I Linguistik (علم اللغة), BAB II Bahasa (اللغة), BAB III Fonetik (علم الفونيتك / الأصوات), BAB IV Fonologi (علم وظائف الأصوات/فونولوجيا), BAB V Morfologi (علم الدلالة/السيمنتيك), BAB VI Sintaksis (علم النحو) BAB VII Semantik (علم الدلالة/السيمنتيك).

Persepektif beliau mengenai linguistik Bahasa Arab adalah bahwa linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa secara internal dan ilmiah. Dengan kata lain, pengkajian hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu sendiri. Kajian ini kemudian menghasilkan perian-perian bahasa secara murni tanpa berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar Bahasa. Dan manfaat mempelajari ilmu linguistik arab yaitu dapat memberikan kontribusi yang sangat besar kepada mereka yang bergelut di bidang bahasa Arab. Di antaranya adalah guru- guru bahasa Arab, penerjemah bahasa Arab, penyusun buku pelajaran bahasa Arab, penyusun kamus berbahasa Arab, jurnalis Arab dan lain- lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Ceqda UIN Jakarta. Jakarta, 2009.
- Bone, Universitas Muhammadiyah. "SEMIOTIK," no. January (2019). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.
- Dr.H.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Edited by M.Pd.I Moh. Kholison. 1st ed. Jawa Timur: CV LISAN ARABI, 2016.
- Humaidi, Humaidi. "Linguistik Modern Persepektif Doktor Mahmud Fahmi Al-Hijazi." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 13. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2001>.
- Mu'izzuddin, Moch. "Analisis Fonologi Bahasa Arab." *Al-Qolam* 19, no. 93 (2002): 73.
- Mufidah, Luk-Luk Nur, Anin Nurhayati, and Bilqis Nurul Faizah. "Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik Dan Non-Linguistik." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 55–64. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.113>.
- Qistifani, Vini Qonita. "Analisis Kontrastif Kalimat Syarat Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 2, no. 1 (2020): 40–57. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24361>.
- Rozak, Abd. "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 167. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110>.
- Sitasari, Novendawati Wahyu. "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah." *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.